

# Media Pembelajaran *Reading And Listening* Berbasis *Platform Blogging* Dalam Pembelajaran Tematik Di SD/MI

Miftahur Rohmah<sup>1</sup>, Nino Indrianto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>1</sup>miftahrohmah1298@gmail.com, <sup>2</sup>ninoindrianto@uinkhas.ac.id

**Abstract:** Difficulties in understanding the thematic material experienced by students can affect their learning outcomes. Consequently, there is a necessity to develop learning media that can improve students' learning outcomes, including through *Blogging Platform*-based Reading and Listening media. The type of this research was Research and Development using the ADDIE model with several stages, namely *analyzing, designing, developing, implementing, and evaluating*. This research has succeeded in developing a website-based Reading and Listening media, namely using the *Blogging Platform* with thematic material (theme 6) at the grade V students of SD/MI (elementary school). From the three validators obtained, this research found an average result of 91% and it was declared to be in the very feasible category. The effectiveness of the media was measured from students' learning outcomes through the pre-test with an average score of 65 and an average post-test score of 75 and it indicated an increase in value by 15. So, it can be concluded that the Reading and Listening learning media based on the *Blogging* platform have an effect on improving students' learning outcomes in thematic learning.

**Keywords :** *Learning Media Development, Reading and Listening, Learning Outcome, Thematic Learning.*

**Abstrak :** Kesulitan dalam memahami materi tematik yang dialami oleh siswa dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Maka perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya melalui media pembelajaran *Reading and Listening* berbasis *platform Blogging*. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* dengan menggunakan model ADDIE dengan beberapa tahap yaitu yaitu *analyze, design, development, implementation, and evaluation*. Penelitian ini telah berhasil mengembangkan media *Reading and Listening* berbasis *website* yaitu menggunakan *platform Blogging* dengan materi tematik tema 6 pada kelas V SD/MI. Pada uji kelayakan yang didapatkan dari tiga validator mendapat hasil rata-rata 91% dan dinyatakan masuk pada

kategori sangat layak. Tingkat efektifitas media yang diukur dari hasil belajar siswa melalui *pre-test* dengan nilai rata-rata 65 dan nilai rata-rata *post-test* 75 menunjukkan adalah peningkatan nilai sebesar 15. Maka, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Reading and Listening* berbasis *platform Blogging* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

**Kata Kunci:** *Pengembangan Media Pembelajaran, Reading and Listening, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan menjadi kebutuhan bagi setiap individu agar dapat mengembangkan akal dan pikirannya guna memperoleh pengetahuan, menjadi pribadi yang baik, dan dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Seperti penjelasan Yusuf Tri Herlambang yang mengatakan harapan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia agar keulitas hidupnya meningkat dan melahirkan generasi yang mempunyai peradaban.<sup>1</sup>

Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dalam diri manusia. Dalam prosesnya, pendidikan ada kaitannya dengan kegiatan belajar dan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu aktivitas yang mengharuskan adanya interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Moh Suardi pembelajaran adalah bentuk layanan yang diberikan oleh pendidik yang tujuannya agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, keterampilan dan tabiat, serta pembentukan karakter.<sup>2</sup>

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 40 Pendidik dan Tenaga Kependidikan telah diterangkan bahwa kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan adalah menjadikan menghadirkan suasana belajar yang bermakna, menggembirakan, penuh kreatifitas, fleksibel, dan komunikatif.<sup>3</sup> Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidik memiliki tanggung jawab terhadap aktivitas pembelajaran. Mereka berkewajiban untuk menjadikan suasana belajar

1 Yunus Tri Herlambang, *Telaah Krisis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif* (Jakarta: Bumi Aksara (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

2 Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

3 Sekretariat Negara Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," Pub. L. No. pasal 40 ayat (2) (2003).

lebih kondusif agar meningkatkan daya tarik belajar peserta didik sehingga lebih aktif dalam belajar, sehingga hasil belajarnya sesuai dengan harapan.

Proses pembelajaran memiliki komponen-komponen penting yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen penting karena dapat menyampaikan pesan atau materi ajar melalui berbagai modalitas belajar yang dimiliki siswa selain dapat merangsang pikiran, perasaan, serta meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menggali dan mencari informasi baru yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.<sup>4</sup>

Musthofa Abi Hamid menjelaskan bahwa perancangan media pembelajaran yang didesain dengan baik dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara signifikan.<sup>5</sup> Dalam hal ini pendidik perlu berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran. Sebab, kemenarikan media dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Pengembangan media pembelajaran bisa dilakukan dengan memanfaatkan segala hal di lingkungan sekitar, seperti memanfaatkan adanya perkembangan teknologi. Teknologi dapat dijadikan sebagai inovasi terbaru pada proses pembelajaran, yakni dalam pengembangan media pembelajaran. Rata-rata media pembelajaran yang cenderung monoton akan membuat peserta didik mudah bosan. Oleh sebab itu penting bagi pendidik untuk meleak teknologi informasi dan komunikasi, karena ini sangat membantu meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Berkaitan dengan hal tersebut, banyak sekali ditemui media yang memanfaatkan adanya teknologi. Salah satunya adalah *e-learning*. *E-learning* atau *elektronik learning* yang berarti elektronik pembelajaran merupakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi berupa halaman web yang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Media tersebut biasanya dijadikan alternatif bagi sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh. Menurut Cecep Kustandi *E-learning* merupakan pembelajaran yang mana internet dimanfaatkan sebagai media pembelajarannya. media ini disebut sebagai platform web blog. Adapun salah satu platform yang menjadi wadah untuk menyampaikan berbagai informasi adalah platform Blogspot. Blogspot.com atau Blogger.com adalah platform blog milik perusahaan

---

4 Musthofa Abi Hamid et al., *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

5 *Ibid.*,

*Google*. Dengan memiliki akun *google*, pengguna dapat memanfaatkan produk dari *google* tanpa harus mendaftarkan ulang, salah satunya adalah blogspot atau blogger. Di platform blogspot atau blogger, pengguna diperbolehkan untuk mengedit template, menambah berbagai macam widget, bahkan menggunakan blogspot bisa menghasilkan uang dengan syarat mematuhi TOS (term of service) yang sudah ditetapkan oleh pihak blogger. Untuk kapasitas penyimpanan gratis di *google* adalah sebesar 15 GB.<sup>6</sup>

Berbagai penelitian dan pengembangan tentang media pembelajaran *e-learning* telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sebagaimana hasil jurnal penelitian Fandi Nugroho dan Muhammad Iqbal Arrosyad. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini berupa Multimedia pembelajaran tematik berbasis web dengan menggunakan platform Moodle dalam bentuk CD (*Compact Disk*). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa media tersebut memiliki tingkat kelayakan baik dan adanya ketertarikan bagi siswa terhadap media tersebut.<sup>7</sup> Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Noviana Endah Santoso. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk melihat pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media berbasis weblog, mengetahui minat belajar siswa serta mengetahui keefektifannya. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan media berupa web blog pada pembelajaran matematika adalah efektif dan peserta didik memperoleh peningkatan hasil belajar.<sup>8</sup> Berdasarkan kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades merupakan salah satu madrasah yang memiliki *e-learning* yaitu LMS (*Learning Management System*). Namun, *e-learning* tersebut hanya digunakan untuk pelaksanaan evaluasi belajar siswa, diantaranya penilaian tengah semester dan penilaian akhir tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa madrasah belum sepenuhnya memanfaatkan *e-learning* sebagai media pembelajaran

---

6 Taqorrub Ubaidillah, *Kiat Sukses Jadi Blogger Kaya Raya: Strategi Membuat Blog dan Bisnis Google Adsense* (Semarang: Formaci, 2017), 17.

7 Fandi Nugroho, "Pengembangan Multimedia Moodle Pada Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Web Bagi Siswa Kelas IV SD," *Jurnal Professional Akademik Prodi PGSD 2* (2020).

8 Noviana Endah Santoso, "Efektivitas Pemanfaatan Weblog (Blog) Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Limit Fungsi Di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017" (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017).

daring. Sebab pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan *whatsapp* dan *google classroom* saja. Dari sinilah peneliti mengetahui penyebab banyaknya siswa kelas V yang merasa jenuh saat kegiatan belajar berlangsung yang pada akhirnya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi saat belajar mandiri.

Selain itu, penulis juga mengamati pembelajaran di kelas lima yang menggunakan Lembar kerja siswa (LKS) sebagai media pembelajaran. Melihat persoalan tersebut, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi dengan harapan media ini dapat menemani siswa belajar, membantu meningkatkan pemahaman siswa yang akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya khususnya kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades pada pembelajaran tematik dan dapat menjadi sumbangsih bagi madrasah.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, sebagaimana dalam jurnal Dewi Lestari, Hery Kresnadi dan Dyoty Aulia Vilda Ghasya yang berjudul Pengembangan E-learning Berbasis Web Blog Subtema Organ Gerak Hewan Kelas V Sekolah Dasar. Dalam jurnal tersebut penelitian pembelajaran *e-learning* membahas tentang spesifikasi media yang terdapat beberapa komponen yaitu materi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, soal evaluasi dan video pembelajaran. Komponen-komponen tersebut juga termuat dalam penelitian ini, namun ada beberapa yang lebih dikembangkan dalam media *Reading and Listening* yaitu terdapat penambahan game bermain sambil belajar, sebab kekreatifitasan dalam membuat media itu penting, agar pengguna tidak bosan dengan tampilan web blog yang sederhana. Selain itu, ada penambahan materi berbentuk audio, yang mana nantinya pengguna bisa belajar dengan hanya mendengarkan saja. Ini akan lebih membantu bagi siswa yang hanya ingin belajar dengan mendengarkan. Media yang dikembangkan oleh Dewi Lestari dkk, hanya digunakan untuk satu materi saja sedangkan pada penelitian ini media bermuatan satu subtema pembelajaran.

Jadi berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis mengambil judul penelitian Pengembangan Media Pembelajaran *Reading and Listening* Menggunakan *Platform Blogging* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang.

Perlu diketahui bahwa media pembelajaran *Reading and Listening* bersasal dari bahasa Inggris *reading* artinya membaca dan *listening* artinya mendengarkan. Maksud dari nama tersebut berarti media pembelajaran

ini bisa digunakan oleh siswa untuk belajar materi tematik baik dengan cara membaca maupun mendengarkan materi yang akan dipelajari. Sebagaimana halnya yang telah dijelaskan dalam pemaparan sebelumnya mengenai spesifikasi media pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditemukan rumusan yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana prosedur pengembangan, kelayakan produk hasil pengembangan, dan efektifitas media pembelajaran *Reading and Listening* berbasis *platform blogging* pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang? Adapun tujuan dari penelitian dan pengembangan ini yaitu mendeskripsikan prosedur pengembangan, mengetahui tingkat kelayakan produk hasil pengembangan, dan mengetahui efektivitas pengembangan media pembelajaran *Reading and Listening* berbasis *platform blogging* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) yang mana penulis akan menciptakan sebuah media berbasis website untuk diuji kelayakan dan keefektifannya. Adapun model yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu, model procedural yang mengacu pada konsep ADDIE yaitu A (*Analyze* atau Analisis) dimana peneliti menganalisis kebutuhan subyek penelitian untuk memperoleh informasi yang nantinya akan dijadikan sebagai proses pengembangan produk sehingga hasil dari produk sesuai dengan kebutuhan penelitian, D (*Design* atau Desain) dimana peneliti merancang bentuk produk yang akan sedang dikembangkan, D (*Development* atau Pengembangan) merupakan proses dari pembuatan dan pengecekan secara mendalam pada produk yang sedang dikembangkan, I (*Implement* atau Implementasi) peneliti menerapkan produk kepada subyek penelitian, E (*Evaluate* atau evaluasi) pada bagian ini peneliti melakukan evaluasi produk untuk mengukur tingkat keefektifan media yang dikembangkan.

Desain uji coba dimaksudkan untuk menggambarkan tahapan pemberian penilaian terhadap suatu produk guna mengetahui keunggulan dan kelemahan produk yang dikembangkan, kemudian peneliti melakukan perbaikan terhadap media pembelajaran *Reading and Listening*.

Kegiatan uji coba produk dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu uji perorangan dan uji kelompok kecil dan uji lapangan. Kegiatan uji coba perorangan bertujuan mengetahui pengembangan awal dari produk yang dihasilkan. Dari sinilah peneliti akan memperoleh masukan dari masing-masing ahli untuk melakukan perbaikan produk. Uji coba perorangan terdiri atas ahli desain media, ahli materi dan guru pembelajaran tematik. Kemudian uji coba kelompok bertujuan untuk melihat sejauh mana media pembelajaran dapat digunakan dalam kelompok kecil sebelum diterapkan dalam jumlah yang lebih besar. Uji coba berkelompok terdiri atas 10 siswa yang dipilih secara acak. Hasil dari uji kelompok dijadikan bahan pertimbangan untuk uji lapangan.

Uji lapangan bertujuan mengetahui kelayakan dan keefektifan media pembelajaran hasil pengembangan pada pembelajaran tematik. Uji coba lapangan terdiri siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades. Pada uji lapangan peneliti menggunakan desain eksperimen *one group pretest-posttest design*. Subyek penelitian ini terdiri atas ahli desain media, ahli materi tematik, guru pembelajaram tematik dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades.

Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan tes adapun teknik analisis data menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk memberikan kriteria penilaian terhadap media pembelajaran. untuk angket tim ahli menggunakan skala likert berupa skala penilaian 1-5. Sedangkan untuk angket yang dibagikan pada peserta didik menggunakan skala guttman.

Tabel 1  
Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat setuju/sangat baik/sangat layak/sangat efektif/sangat bermanfaat
4	Setuju/baik/layak/efektif/bermanfaat
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/cukup baik/cukup sesuai
2	Tidak setuju/hampir tidak pernah/kurang setuju/kurang sesuai/kurang efektif/kurang layak/kurang bermanfaat
1	Sangat tidak setuju/sangat tidak layak/sangat tidak efektif/sangat tidak bermanfaat

Tabel 2  
Skala Guttman

No	Jawaban	Skor
1	Ya	1
2	Tidak	0

Hasil dari tabel tersebut kemudian dikonversikan dalam bentuk persentasi. Setelah melakukan persentase, maka peneliti melakukan pemberian arti dan pengambilan keputusan mengenai kualitas produk media pembelajaran *Reading and Listening*. Berikut persentase kelayakan produk:

Tabel 3  
Persentase Kelayakan Media

Skor	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
5	81% - 100%	Sangat Baik	Tidak revisi
4	61% - 80%	Baik	Tidak revisi
3	41% - 60%	Cukup Baik	Tidak revisi
2	21% - 40%	Kurang Baik	Revisi Sebagian
1	≤ 20%	Tidak Baik	Revisi

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan persentase minimal validasi untuk media pembelajaran *Reading and Listening* yaitu 61% - 80% (layak digunakan).

Adapun analisis hasil tes menggunakan *pre-test* dan *post-test* dimana untuk mengetahui keabsahan data tersebut dihitung memakai aplikasi *software* SPSS versi 26 dengan taraf signifikansi 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur pengembangan media ini mengadaptasi pada model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Berikut adalah pemaparan secara komplit mengenai bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran *Reading and Listening*:

### Tahap Analisis (*Analyze*)

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis beberapa kebutuhan untuk pengembangan media *Reading and Listening*.



Adapun hasil dari tahap ini, yaitu: Pertama, analisis lapangan. Peneliti memperoleh beberapa hal, yaitu: 1) Waktu pembelajaran. Waktu kegiatan belajar mengajar sangat terbatas mengakibatkan penyampaian materi tidak merata. Sehingga pemahaman materi kurang maksimal. 2) Mengenai media pembelajaran yang diterapkan pendidik. Kegiatan pembelajaran cenderung monoton, pembelajaran hanya berpusat pada guru, tidak ada media, permainan atau sesuatu yang bisa menarik semangat belajar siswa. Biasanya media yang digunakan hanya berupa gambar maupun video dan itupun sangat jarang diterapkan. Sehingga tidak sedikit siswa yang merasa jenuh dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru. 3) peserta didik kesulitan memahami materi saat belajar mandiri. 4) Kegunaan e-learning hanya untuk evaluasi belajar.

Kedua, analisis kurikulum. Peneliti mengkaji tentang apa saja kompetensi yang ingin dicapai pada suatu pembelajaran karena tidak semua kompetensi dapat dikembangkan dalam bentuk media pembelajaran berbasis web blog. Jadi tujuan peneliti menganalisis kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades adalah agar media pembelajaran ini sesuai dengan kurikulum madrasah dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Ketiga, analisis karakteristik peserta didik. Pembuatan media *Reading and Listening* juga melibatkan bagaimana karakteristik siswa, karena tujuan diadakannya pengembangan media ini adalah memudahkan siswa untuk belajar. Adapun karakteristik yang maksud adalah perkembangan kognitif, gaya belajar, dan minat belajar peserta didik. Keempat, analisis materi. materi yang digunakan pada media ini adalah tema 6 Panas dan perpindahannya.

#### Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal untuk membuat media pembelajaran di antaranya: a) Merancang materi dan soal evaluasi belajar; b) Membuat desain media pembelajaran *Reading and Listening*; c) Membuat draft penelitian; dan d) Penentuan validator dan penyusunan instrumen penelitian.

#### Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan berarti mengembangkan produk yang akan dibuat. Di tahap ini peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran *Reading and Listening* secara lengkap sesuai dengan rancangan yang dibuat. Berikut merupakan prosedur pengembangan

media *Reading and Listening*: a) Pembuatan akun blogspot; b) Peneliti mendesain dan mengatur halaman blogspot sesuai dengan rancangan (pada tahapan desain); c) Mendesain materi dalam bentuk flip book dan audio; d) Pembuatan soal, game, dan group; e) Peneliti mengupload atau mengunggah semua bahan yang telah dipersiapkan ke dalam platform blogging; dan f) Kemudian peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap media tersebut untuk mengetahui kelengkapan isi dari media, apakah masih ada kekurangan dalam media *Reading and Listening*.

#### Tahap Implementasi (*Implementation*)

Selanjutnya pada tahap implementasi terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap uji kevalidan media yang dilakukan oleh validator, uji kelompok dan uji lapangan. Pertama, uji ahli kepada validator media pembelajaran' Validasi media kepada ahli desain, ahli materi dan guru pembelajaran tematik digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan diterapkannya media pembelajaran kepada sasaran pengguna sesuai dengan standar dan kebutuhan pengguna.

Kedua, uji kelompok kecil. Uji kelompok kecil sebagai uji coba pertama media pembelajaran di lapangan yang terdiri atas 10 dari 38 siswa untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keefektian media sebelum benar-benar diterapkan di kelas. Di tahap ini juga peneliti memberi angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran *Reading and Listening*.

Ketiga, uji lapangan. Setelah hasil uji kelompok dinyatakan efektif, dan mendapat respon baik maka media dapat diterapkan pada responden yang jumlahnya lebih banyak. Uji lapangan ini terdiri atas 38 siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades. Selama tahap ini, peneliti perlu mempersiapkan kondisi pengguna media, tempat dan peralatan yang dibutuhkan selama penerapan media pembelajaran berlangsung seperti LCD, proyektor, sound system, laptop, dan juga memperhatikan jadwal kegiatan pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya.

#### Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi bisa dilakukan untuk menganalisis hasil dari setiap tahapan pengembangan media agar dapat diketahui tingkat

kelayakan dan keefektifan media pembelajaran tersebut, apakah masih memerlukan perbaikan kembali hingga media tersebut benar-benar dapat dimanfaatkan dengan baik. Namun pada penelitian ini tahap evaluasi digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa baik itu sebelum menggunakan media pembelajaran maupun sesudah menggunakan media. Evaluasi dilakukan dengan memberikan angket validitas media dan instrument penilaian hasil belajar siswa (soal) yang berfungsi untuk melihat respon siswa terhadap media pembelajaran *Reading and Listening* serta dapat diketahui apa saja kekurangan dan kendala selama media pembelajaran diterapkan.

Untuk kelayakan produk dapat diperoleh dari hasil penilaian tim ahli media. 1) Adapun hasil penilaian dari desain media pada tahap pertama mencapai nilai 66,6% hasil tersebut termasuk dalam kategori valid. Namun ada beberapa poin yang mengharuskan dilakukannya revisi produk. Kemudian hasil penilaian ke dua desain media Pembelajaran *Reading and Listening* memperoleh 88 % yang termasuk dalam kategori sangat layak digunakan tanpa adanya revisi. 2) Hasil penilaian dari ahli materi tematik pada tahap pertama mencapai persentase sebesar 76% termasuk dalam kategori valid. Meskipun demikian ada beberapa bagian yang masih membutuhkan perbaikan. Setelah dilakukannya perbaikan media ini memperoleh penilaian sebesar 92% dengan kategori sangat layak digunakan. 3) Hasil penilaian dari guru pembelajaran tematik mencapai 86% dengan kategori sangat layak digunakan.

Berdasarkan hasil penilaian dari 3 validator, yakni 88% untuk validasi desain media, 92% untuk validasi materi dan 86% untuk pembelajaran tematik dapat diperoleh rata-rata penilaian untuk media pembelajaran *Reading and Listening* yaitu mencapai **91%**. Sehingga kesimpulannya adalah media pembelajaran *Reading and Listening* sangat layak digunakan untuk siswa kelas V.

Sebelum media diimplementasikan ke dalam lapangan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji kelompok dengan 10 siswa kelas V dengan tujuan untuk melihat respon awal peserta didik menggunakan media *Reading and Listening* dari sinilah peneliti akan mengetahui perlu tidaknya melakukan perbaikan media *Reading and Listening* sebelum benar benar diterapkan di kelas. Dan persentase penggunaan media *Reading and Listening* pada uji kelompok mencapai 92% yang berarti media pembelajaran *Reading and Listening* sangat layak digunakan untuk pembelajaran tematik. Dari sini dapat dilanjutkan untuk melakukan uji coba di kelas V dengan jumlah siswa yang lebih besar.

Untuk mengetahui keefektifan media *Reading and Listening* terhadap hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades pada pembelajaran tematik, peneliti melakukan pemberian soal *pre test* dan *post test* terhadap peserta didik. *Pre test* dilaksanakan sebelum peserta didik diberikan perlakuan yaitu sebelum menggunakan media *Reading and Listening*. Sedangkan *post test* dilaksanakan setelah peserta didik diberi perlakuan.

Tujuan pemberian *pre test* dan *post test* untuk mengetahui hasil belajar tematik siswa kelas V antara sebelum dan sesudah menggunakan media tersebut. Hasil dari perbandingan tersebut dapat menentukan seberapa besar pengaruh atau efektivitas media *Reading and Listening* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil test peserta didik sejumlah 38 siswa didapatkan nilai total *pre test* sebesar 2485 dengan nilai rata-rata 65. Sedangkan nilai total *post test* sebesar 2850 dengan nilai rata-rata 75. Hal ini menandakan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media tersebut.

Agar hasil lebih akurat, kemudian peneliti melakukan analisis uji t *Paired-sample-test* pada aplikasi SPSS versi 26 dengan tingkat kesalahan 5% dan kebenaran 95%. Hal ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini apakah  $H_a$  diterima atau  $H_o$  diterima. Berikut merupakan langkah-langkah menghitung uji t:

Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat

$H_a$ : Produk pengembangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang.

$H_o$ : Produk pengembangan tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang.

Perhitungan menggunakan SPSS

Tabel 4

Paired Samples Statistic

		Std.	Std. Error
Mean	N	Deviation	Mean

Pair	Pretest	65,3947	38	8,80583	1,42849
1	posttest	75,0000	38	12,57410	2,03979

Berdasarkan hasil dari statistik deskriptif terlihat adanya perbedaan rata-rata antara nilai *pre test* dan *post test* sebesar 65 dan 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah diterapkannya media *Reading and Listening* hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil dari *paired samples test* memperoleh signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) artinya nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Reading and Listening* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 5 pada pembelajaran tematik.

#### Kesimpulan

Ha: Produk hasil pengembangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades diterima.

Ho: Produk hasil pengembangan tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades ditolak.

Semua itu dibuktikan melalui hasil perhitungan uji t yakni nilai signifikansi = 0,000 yang berarti memiliki nilai lebih kecil dari alpha ( $< 0,05$ ) sehingga penggunaan media *Reading and Listening* dikatakan efektif untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 pada pembelajaran tematik.

Kemudian dilihat dari hasil rata-rata *post test* dan *pre test* terdapat perbedaan. Nilai *post test* lebih besar dari pada *pre test* sebesar  $75 > 65$  artinya media *Reading and Listening* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Jadi penggunaan media pembelajaran *Reading and Listening* membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pelaksanaan uji coba lapangan berfokus pada subyek penelitian yaitu siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades dengan jumlah siswa sebanyak 38. Untuk mengetahui respon siswa peneliti melakukan pemberian angket respon terhadap media pembelajaran. Adapun hasil persentase penggunaan media *Reading and Listening* pada uji lapangan yang diperoleh mencapai 93,4% yang berarti media

pembelajaran *Reading and Listening* sangat layak digunakan untuk pembelajaran tematik.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Reading and Listening* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Hal ini telah dibuktikan melalui pelaksanaan *pre test* dan *post test* yang memdapatkat peningkatan nilai. Tidak hanya itu, respon siswa terhadap media juga sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *Reading and Listening* sangat efektif untuk diterapkan pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades Kabupaten Lumajang.

Fungsi media pembelajaran adalah untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini guru harus dapat memilih media dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat.<sup>9</sup> Oleh sebab itu pengembangan media pembelajaran *Reading and Listening* didasarkan atas beberapa kebutuhan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades.

Kebutuhan tersebut dapat ditemui dari hasil observasi dan wawancara. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yakni: (1) waktu kegiatan belajar mengajar (daring) sangat terbatas. (2) pendidik jarang menerapkan media pembelajaran. (3) peserta didik mengalami kesulitan belajar secara mandiri yang berdampak pada sulitnya memahami materi. (4) madrasah belum sepenuhnya memanfaatkan *e-learning* sebagai media untuk belajar mandiri. Sebab *e-learning* hanya digunakan untuk kegiatan-kegiatan tertentu.

Berdasarkan atas persoalan tersebut maka peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis weblog dengan menggunakan platform blogging dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut sehingga dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran tematik pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades. Terdapat tiga kemungkinan dalam pengembangan pembelajaran berbasis internet, salah satunya adalah *web course* yang berarti internet dimanfaatkan untuk

---

<sup>9</sup> Cecep Kustandi and Deddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2020).

keperluan pembelajaran jarak jauh di mana semua kegiatan belajar mengajar sepenuhnya disampaikan melalui internet.<sup>10</sup>

Sesuai dengan penjelasan tersebut, media pembelajaran *Reading and Listening* tidak hanya dapat dimanfaatkan pada pembelajaran tatap muka namun bisa digunakan pada pembelajaran jarak jauh, sebab semua bahan ajar seperti materi berupa teks dan juga audio serta soal evaluasi termuat dalam weblog tersebut. Sehingga media ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan mudah.

Perlu diketahui bahwa website dapat dijadikan sebagai media sekaligus sumber belajar, karena website dapat memuat beragam informasi sesuai yang pengelola inginkan. Dengan menggunakan web pengguna dapat belajar di mana saja dan kapan saja dan perlu diperhatikan bahwa penggunaan web membutuhkan adanya koneksi jaringan internet.<sup>11</sup>

Sesuai dengan prinsip pengembangan, media pembelajaran *Reading and Listening* disesuaikan dengan materi yang ada. Agar media mudah digunakan dan dapat bermanfaat untuk peserta didik maka peneliti menambahkan petunjuk penggunaan sehingga siswa dapat mengakses media dengan baik. Peneliti juga menyusun dan mendesain media dengan runtut dan semenarik mungkin agar peserta didik tertarik dan semangat untuk belajar dengan menggunakan media ini sehingga dapat meningkatkan keefektifan belajar.

Media pembelajaran *Reading and Listening* yang dikembangkan oleh peneliti berupa website menggunakan platform blogging dari blogspot dapat dikemukakan beberapa keunggulannya, yaitu sebagai berikut:

1. Media *Reading and Lisetning* memuat materi seputar tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1-3 yang mana masing-masing subtema terdapat 6 pembelajaran.
2. Tujuan pengembangan media ini adalah untuk media memudahkan siswa dalam memahami materi yang mereka pelajari dan dapat membantu mereka yang kesulitan belajar mandiri sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

---

10 Kustandi and Deddy Darmawan.

11 Intan Febriana, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis WOT (Website on Tumblr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Studi Kasus: Siswa Kelas IV SD THB Semarang*, 2017.

3. Media *Reading and Listening* didesain dengan semenarik mungkin dengan memperhatikan materi yang ada. Terdapat perpaduan warna dan gambar yang akan menarik perhatian siswa. Materi yang dikemas dalam bentuk teks berupa flipbook dan audio yang bisa didengarkan dengan baik, sehingga siswa dapat belajar sambil membaca maupun mendengarkan.
4. Media *Reading and Listening* dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang terdiri atas dua versi sesuai dengan perangkat yang digunakan oleh siswa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengakses media ini.
5. Media *Reading and Listening* menyediakan menu game dan ruang diskusi agar siswa tidak jenuh selama menggunakan media ini, karena fungsi adanya menu game mereka bisa belajar sambil bermain. Selain itu mereka dapat bertanya tentang apa yang belum mereka pahami pada menu group.
6. Terdapat fitur posting komentar pada setiap materi, dan grup kelas sehingga peserta didik bisa bertanya maupun berdiskusi dengan teman-teman yang lain.
7. Pada setiap pembelajarannya terdapat beberapa soal evaluasi dan tugas siswa sebagai tolak ukur hasil dari belajar mereka.
8. Media pembelajaran *Reading and Listening* dapat menjangkau dengan sangat luas karena dengan hanya mengikuti tautan (link) website media sudah bisa dikunjungi, sehingga pengguna tidak perlu menginstal sebuah aplikasi yang akan membuat perangkat menjadi *overload* (penuh).
9. Pendidik dapat menambahkan informasi tambahan dengan mudah.
10. Media ini dapat membantu proses belajar menjadi lebih efektif terutama pada sistem pembelajaran jarak jauh.

Menurut Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan pembelajaran berbasis weblog memiliki beberapa kekurangan, diantaranya: (1) keberhasilan pembelajaran bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar siswa. Jadi apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi maka keberhasilan pembelajaran cenderung gagal. (2) memerlukan akses internet yang bagus, namun pada dasarnya tidak semua tempat memiliki fasilitas internet. (3) kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan internet. (4) kurangnya interaksi antara guru dan siswa serta antarsiswa. (5)



pendidik dituntut untuk mengetahui teknik pembelajaran ICT (*Information, Communication and Technology*).<sup>12</sup>

Berdasarkan teori tersebut dapat ditemukan beberapa kelemahan yang menjadi kendala dalam penggunaan media pembelajaran *Reading and Listening* yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan media yang kurang praktis apabila diterapkan di kelas karena membutuhkan alat pendukung seperti LCD, proyektor dan sound system. Selain itu media ini membutuhkan koneksi internet agar bisa diakses dengan baik. Selama penelitian berlangsung, peneliti mengamati respon setiap siswa ketika menggunakan media ini. Hari pertama mendapati respon siswa dengan baik, banyak siswa yang antusias dan memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh peneliti, sebab alat pendukung yang diperlukan media tersedia dengan lengkap, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Kemudian hari berikutnya yang menjadi kendala adalah sound system dan LCD sedangkan jumlah siswanya cukup besar sehingga materi tidak dapat tersampaikan dengan maksimal. Dari sini terlihat sebagian siswa ada yang memperhatikan dan sebagiannya lagi tidak. Selain itu karena jumlah siswa yang relatif banyak membuat kondisi kelas sering tidak kondusif.
2. Media ini memiliki fitur posting komentar pada setiap materi untuk bertanya, namun terkadang pengguna masih menunggu untuk memperoleh feedback (timbang balik) dari teman-teman lainnya, sebab tidak ada notifikasi atau pemberitahuan dari weblog ketika ada yang berkomentar, sehingga tidak dapat dipastikan apakah komentar tersebut sudah terbaca atau belum. Oleh sebab itu, untuk menangani persoalan ini, maka peneliti menambahkan fitur whatsapp group pada media *Reading and Listening*.
3. Pengembang media pembelajaran *Reading and Listening* memerlukan keterampilan khusus dalam bidang teknologi seperti mendesain, paham mengenai javascript (pemrograman) dan semacamnya.
4. Weblog dapat memuat beragam sumber belajar tanpa batas, namun peneliti hanya berfokus pada satu pokok bahasan sehingga penggunaan media ini terbatas hanya untuk kelas V SD/MI dengan pokok bahasan tema 6 panas dan perpindahannya.

---

<sup>12</sup> Kustandi and Deddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*.

5. Sebelum menggunakan media, pengguna perlu melakukan simulasi terlebih dahulu dengan didampingi oleh guru maupun orang tua, agar tidak terjadi kebingungan selama menggunakan media ini.

Selama peneliti menerapkan media di kelas, banyak siswa yang mengalami kesulitan saat menulis alamat website, jika penulisan tersebut salah, maka halaman internet yang dibukapun berbeda. Untuk mengantisipasi kejadian ini, sebaiknya siswa diberitahukan cara menulis alamat web yang benar, seperti tidak perlu ada tambahan spasi.

Pembelajaran dikatakan efektif jika dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.<sup>13</sup> Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran yang efektif dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran pendidik perlu mengetahui beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Salah satunya adalah faktor psikologis siswa contohnya motivasi dan kemampuan kognitif.

Menurut Karwono dan Heni Mularsih dalam konteks pembelajaran, makna motivasi berarti memberikan dorongan kepada peserta didik agar tergerak atau tertarik untuk mengikuti aktivitas belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>14</sup> Berkaitan dengan hal tersebut tujuan pengembangan media pembelajaran *Reading and Listening* untuk membantu membangkitkan motivasi belajar siswa agar terjadi proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media ini efektif untuk diimplementasikan pada pembelajaran tematik kelas V karena terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Reading and Listening* terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades. Hasil ini relevan dengan penelitian Intan Fitriana bahwa penggunaan media berbasis website layak dan efektif untuk digunakan alasannya telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>15</sup>

---

13 Muhammad Anwar HM, "Menciptakan Pembelajaran Efektif melalui Hypnoteaching," *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 16, no. 2 (April 14, 2019): 469, <https://doi.org/10.30863/ekspose.v16i2.106>.

14 Karwono and Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2019).

15 Febriana, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis WOT (Website on Tumblr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Studi Kasus: Siswa Kelas IV SD THB Semarang*.

Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mendorong meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Urgensi penggunaan media pembelajaran juga bias dilihat dari pengaruhnya terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa, serta pengaruhnya terhadap kemampuan pengajar dalam mengajar, dan pengaruhnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang telah direncanakan.<sup>16</sup>

Sesuai dengan pemaparan tersebut penggunaan media pembelajaran *Reading and Listening* menggunakan blogspot diharapkan memiliki nilai guna yang baik sehingga dapat efektif untuk diterapkan pada pembelajaran tematik dengan membuahkan hasil belajar yang baik. Namun perlu diperhatikan bahwa setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda-beda sebab mereka semua memiliki kemampuan yang berbeda. Hal ini bias ditinjau dari hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V. Antara siswa yang satu dan lainnya memiliki nilai yang berbeda-beda, bahkan hasil dari *pre test* dan *post test* setiap individu berbeda. Ada yang nilai *pre test* lebih tinggi dari nilai *post test*, atau nilai *post test* lebih tinggi dari *pre test* bahkan antara nilai *pre test* dan *post test* sama.

Jadi dari kegiatan penelitian dan pengembangan ini peneliti menyimpulkan bahwa baik tidaknya hasil belajar siswa tidak selalu bergantung pada media apa yang digunakan, melainkan bergantung pada bagaimana cara pendidik mengelolah pembelajaran agar tetap kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Namun, pada hakekatnya peran media dalam pembelajaran adalah untuk membantu agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien sehingga keberadaannya sangat penting.

## PENUTUP

Berdasarkan kegiatan penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Reading and Listening* berbasis *platform blogging* dalam pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Bades dapat disimpulkan bahwa: Prosedur pengembangan media ini terdiri dari lima tahap yaitu: *analyze* (analisis): menganalisa kebutuhan diperlukannya pengembangan media seperti analisa lapangan, kurikulum, karakter peserta didik dan materi, *design* (desain): membuat

---

<sup>16</sup> Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatwa Publishing, 2020).

rancangan untuk pengembangan media, *development* (pengembangan): menyusun dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pengembangan media dan penelitian, *implementation* (implementasi): menerapkan media kepada subyek uji coba, dan *evaluation* (evaluasi): melakukan evaluasi belajar siswa setelah penerapan media ini. Kelayakan media dapat diketahui dari hasil validasi media oleh tiga validator, diantaranya: (1) penilaian oleh ahli desain media mencapai 88%, (2) penilaian oleh ahli materi mencapai 92%, dan (3) penilaian oleh guru pembelajaran tematik mencapai 86%. Hasil validitas tersebut memperoleh rata-rata 91% maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Reading and Listening* menggunakan platform blogging sangat layak digunakan dalam pembelajaran tematik kelas V. Keefektifan media pembelajaran *Reading and Listening* dapat dilihat dari analisis terhadap nilai rata-rata *post-test* dan *pre-test* siswa kelas V. Hasil rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* mencapai 65 dan 75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih besar dari *pre-test* ini artinya hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media *Reading and Listening* mengalami peningkatan. Untuk mengetahui keabsahan data tersebut maka dilakukannya uji t *Paired-sample-test* memakai SPSS. Hasilnya memperoleh signifikansi =  $0,000 < 0,05$  yang berarti nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Reading and Listening* dalam pembelajaran tematik berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatwa Publishing, 2020.
- Endah Santoso, Noviana. “,” Efektivitas Pemanfaatan Weblog (Blog) Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Limit Fungsi Di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.” Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017.
- Febriana, Intan. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis WOT (Website on Tumblr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Studi Kasus: Siswa Kelas IV SD THB Semarang*, 2017.
- Hamid, Musthofa Abi, Rahmi Ramadhani, Masrul Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif Jamaluddin, and Janner Simarmata. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

- Herlambang, Yunus Tri. *Telaah Krisis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif* (Jakarta: Bumi Aksara, Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
- HM, Muhammad Anwar. "Menciptakan Pembelajaran Efektif melalui Hypnoteaching." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 16, no. 2 (April 14, 2019): 469. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v16i2.106>.
- Karwono, and Heni Mularsih. *Belajar Dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Kustandi, Cecep, and Deddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Nugroho, Fandi. "Pengembangan Multimedia Moodle Pada Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Web Bagi Siswa Kelas IV SD." *Jurnal Professional Akademik Prodi PGSD 2* (2020).
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. pasal 40 ayat (2 (2003).
- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran* . Yogyakarta: Deepublish, 2017.